



Studi Analisis Metode Bina Pribadi Islam (BPI) Untuk Meningkatkan Rasa Empati Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Hikmah Sempor

Yanuariva Agiel Savitri, Eliyanto

Institut Agama Islam Nahdlatul ‘Ulama (IAINU) Kebumen

E-mail: yanuariva21@gmail.com

Abstract

The research objectives are: (1) Analyze the implementation of the Bina Pribadi Islam (BPI) method in Al-Hikmah Islamic Elementary School Sempor in contributing to the peningkatan rasa empati (enhancement of empathy) of students; (2) To identify the supporting and inhibiting factors in influencing the Bina Pribadi Islam (BPI) method on the peningkatan rasa empati (enhancement of empathy) of students. This research is a qualitative study. The respondents in this study are students of grade IV, BPI Instructor Teachers, and the Principal of Al-Hikmah Islamic Elementary School Sempor. The research method used is qualitative with a field research approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The research findings indicate that the Bina Pribadi Islam (BPI) method is effective in enhancing the peningkatan rasa empati (enhancement of empathy) of students of Al-Hikmah Islamic Elementary School Sempor. This is evidenced by the development of the Attitude of Empathy (attitude of empathy) of students in Classes IV A and IV B of Al-Hikmah Islamic Elementary School in the 2023/2024 academic year, which has shown a significant improvement.

Keywords: Bina Pribadi Islam (BPI) Method, Empathy, Al-Hikmah Islamic Elementary School Sempor.

Abstrak

Tujuan Penelitian adalah: (1) Menganalisis penerapan metode Bina Pribadi Islam (BPI) di Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Hikmah Sempor berkontribusi pada peningkatan rasa empati peserta didik; (2) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam memengaruhi metode Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap peningkatan rasa empati peserta didik. Penelitian ini berupa penelitian Kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, Guru Pembina BPI, serta Kepala Sekolah SD Islam Al-Hikmah Sempor. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menemukan bahwa metode Bina Pribadi Islam (BPI) Berdasarkan data yang diperoleh dan terlampir pada lampiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode BPI efektif dalam meningkatkan rasa empati peserta didik SD Islam Al-Hikmah Sempor. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan sikap rasa empati peserta didik di Kelas 4A dan 4B SD Islam Al-Hikmah Sempor Tahun Pelajaran 2023/2024 mengalami peningkatan yang cukup baik.

Kata kunci: Metode Bina Pribadi Islam (BPI), Empati, Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Hikmah Sempor.



PENDAHULUAN

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Dasar (SD) Islam Al-Hikmah Sempor, diketahui bahwa program Bina Pribadi Islam (BPI) bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan keimanan pada diri peserta didik. Program ini dilaksanakan secara setiap hari jumat pukul dua dengan durasi sekitar dua jam pelajaran untuk setiap tingkatan kelas. Kegiatan dalam program Bina Pribadi Islam (BPI) meliputi mentoring, penyampaian materi dan diskusi, tanya jawab dan pemberian motivasi, serta nasihat kepada peserta didik agar selalu berbuat baik.¹

Pelaksanaan program ini terbagi menjadi beberapa kelompok terpisah untuk peserta didik laki-laki dan perempuan, dengan format lingkaran atau halaqah yang dipimpin oleh pembina atau guru yang berbeda di setiap kelompok.² Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan rasa empati pada peserta didik SD Islam Al-Hikmah Sempor melalui program Bina Pribadi Islam (BPI). Program BPI, yang dilaksanakan secara rutin, bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam dan moral pada peserta didik. Salah satu nilai penting yang ingin ditumbuhkan adalah empati, yaitu kemampuan memahami dan merasakan perasaan orang lain.

Untuk mencapai tujuan, pendidik perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan empati, baik faktor positif yang dapat meningkatkan empati maupun faktor negatif yang dapat menghambatnya.³ Kolaborasi dalam menyelesaikan tugas kelompok dengan teman juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab. Menanamkan nilai-nilai empati dan rasa tanggung jawab sejak dini pada peserta didik merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang peduli terhadap sesama dan mampu menyelesaikan masalah secara bertanggung jawab. Hal ini akan berkontribusi pada terwujudnya lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan bagi semua.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa program BPI telah memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan rasa empati pada peserta didik. Hal ini terlihat dari berbagai tindakan prososial yang dilakukan peserta didik, seperti membantu teman, menghargai

¹ Ibu Ria Kurniawati, S.Pd, Kepala sekolah SD Islam Al-Hikmah Sempor, "Bina Pribadi Islam (BPI)", *wawancara* (Selokerto, 02 Februari 2024, Pukul 09.00 WIB)

² Ibu Tik Harbini, S.Pd.I, Pembina BPI SD Islam Al-Hikmah Sempor, "Pelaksanaan Program Bina Pribadi Islam (BPI)", *wawancara* (Selokerto, 23 Februari 2024, Pukul 10.00 WIB)

³ Ainul Yaqin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Empati Peserta Didik Dan Metode Pengembangannya', 11.2013 (2021), 1-10.



perbedaan, dan menunjukkan sikap tanggung jawab. Bina Pribadi Islam merupakan metode pembinaan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam membangun hubungan yang lebih baik dengan orang tua, teman sebaya, dan guru. Inti dari Bina Pribadi Islam adalah untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada anak-anak dan membantu mereka menjadi pribadi yang lebih baik.⁴

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan peneliti karena berasal dari pola pikir induktif dan didasarkan pada pengamatan atau observasi partisipatif dan obyektif tentang fenomena sosial yang terjadi.⁵ Jenis penelitian ini menunjukkan hasil melalui pengelolaan data lapangan dan memberikan deskripsi kata-kata tentang temuan umum di lapangan.⁶ Penelitian lapangan atau field research, yang melibatkan pengumpulan data atau informasi langsung dari lokasi yang telah ditentukan dengan mendatangi informan

Perlu diketahui bersama bahwa penelitian lapangan atau *field research* merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian di lapangan berarti meneliti gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, metode ini dianggap cocok digunakan untuk meneliti mengenai peranan Bina Pribadi Islam (BPI) dalam meningkatkan rasa empati pada peserta didik.⁷

Penelitian kualitatif dengan tujuan deskriptif, yang berarti untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Penelitian kualitatif dengan tujuan deskriptif tidak hanya mencari pemahaman yang mendalam, tetapi memberikan gambaran rinci tentang situasi yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data deskriptif mengenai informasi terkait dengan apa yang dilakukan dan dialami oleh subjek penelitian, khususnya terkait dengan penguatan rasa empati pada peserta didik di SD Islam Al-Hikmah

⁴ Wati Karmila and Uci Tarmana, 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah*, 6 (2021).

⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet pertama, (CV. Jejak :2018),268 hlm.

⁶ Suratman, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Bantuan Kinerja Dan Afirmasi (Bkba) Pendidikan Pada Madrasah', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 6.1 (2023), 147–62.

⁷ Intan Soraya, Nurika Khalila Daulay, and Mardinal Tarigan, 'Manajemen Program BPI (Bina Pribadi Islam) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di SMP IT Al-Hijrah', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2023), 1268–80 <<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.5114>>.



Sempor. Melalui metode ini, penulis mengumpulkan berbagai informasi dari sejumlah informan penelitian dan kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penulis mendeskripsikan tentang penerapan metode Bina Pribadi Islam (BPI) untuk meningkatkan rasa empati peserta didik SD Islam Al-Hikmah Sempor serta faktor pendukung dan penghambat dalam mempengaruhi metode Bina Pribadi Islam (BPI) terhadap peningkatan rasa empati peserta didik.

1. Penerapan Metode Bina Pribadi Islam (BPI) Untuk Meningkatkan Rasa Empati Peserta Didik SD Islam Al-Hikmah Sempor

Metode BPI memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar memahami bahwa setiap orang memiliki perasaan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Metode BPI juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai empati dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diajarkan untuk membantu orang lain yang membutuhkan, baik secara material maupun non-material. Dengan sosialisasi yang baik, antara guru kepada orang tua akan lebih memahami manfaat dan dapat mendukung penerapannya di rumah. Metode Bina Pribadi Islam (BPI) pembinaan akhlak yang diterapkan di sekolah dengan tujuan untuk membangun karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Islam sehingga dapat meningkatkan rasa empati peserta didik SD Islam Al-Hikmah Sempor.

Data menunjukkan 18 responden, 6 orang diklasifikasikan memiliki empati rendah, 6 orang diklasifikasikan memiliki empati sedang, dan 6 orang diklasifikasikan memiliki empati tinggi.⁸ Perlu diingat bahwa klasifikasi ini hanyalah gambaran umum dan tidak selalu mutlak. Setiap peserta didik memiliki tingkat empati yang unik dan dapat berkembang seiring waktu dengan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dengan mengembangkan rasa empati, peserta didik dapat menjadi individu yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan mampu menjalin hubungan yang positif dengan orang lain

⁸ Observasi aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembinaan metode Bina Pribadi Islam (BPI) di Kelas IV A dan IV B 12 Juni 2024.



Tidak ada peserta didik yang menunjukkan perkembangan sikap rasa empati belum berkembang (BB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode BPI efektif dalam meningkatkan rasa empati peserta didik SD Islam Al-Hikmah Sempor. Secara keseluruhan, terdapat 43 orang peserta didik yang menunjukkan perkembangan sikap rasa empati sesuai harapan (BSH) dan 1 orang peserta didik yang menunjukkan perkembangan sikap rasa empati sangat berkembang (SB). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik di Kelas IV A dan IV B telah mampu menunjukkan sikap rasa empati dengan baik.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mempengaruhi Metode Bina Pribadi Islam (BPI) Terhadap Peningkatan Rasa Empati Peserta Didik

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas metode Bina Pribadi Islam (BPI) dalam meningkatkan rasa empati peserta didik SD Islam Al-Hikmah Sempor. Temuan menunjukkan bahwa BPI merupakan metode yang efektif dengan beberapa faktor pendukung utama, namun juga terdapat beberapa hambatan yang perlu dipertimbangkan.

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan Keluarga

Keluarga memainkan peran penting dalam menumbuhkan rasa empati anak. Orang tua yang mendukung program BPI dengan memberikan pola pengasuhan yang tepat, perhatian pada tahap perkembangan, dan melatih anak untuk mengenali dan mengelola emosinya dapat membantu penerapan nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam program.

2) Dukungan Guru

Guru yang berkomitmen terhadap BPI dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong perkembangan empati pada peserta didik. Menciptakan suasana kelas yang aman, mendorong interaksi dan kerjasama, memberikan contoh perilaku empatik, mengajar tentang emosi, dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan sosial dan komunitas dapat meningkatkan efektivitas BPI.



3) Dukungan Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang kondusif dan suportif dapat membantu anak-anak merasa diterima dan dihargai, yang memperkuat rasa empati mereka. Penyesuaian sosial dan kemampuan mengelola emosi dapat dilatih melalui aktivitas bermain peran dan interaksi positif di sekolah.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya pemahaman orang tua tentang metode BPI dapat menghambat penerapan nilai-nilai karakter pada anak. Perlu dilakukan komunikasi dan edukasi yang jelas kepada orang tua agar mereka dapat mendukung program secara optimal.
- 2) Kurangnya Waktu Implementasi yang diberikan. Guru yang memiliki banyak tugas lain mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk menerapkan BPI secara efektif. Hal ini dapat diatasi dengan manajemen waktu yang tepat, prioritas program, dan kolaborasi antar guru.
- 3) Kurangnya pemahaman guru tentang tujuan dan metode BPI dapat menyebabkan program tidak dilaksanakan secara maksimal. Pelatihan dan pendampingan guru yang berkelanjutan menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas BPI.
- 4) Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda-beda, yang dapat memengaruhi penerimaan dan respons mereka terhadap program BPI. Pendekatan individual dan strategi yang fleksibel perlu diterapkan untuk mengakomodasi kebutuhan dan karakteristik setiap peserta didik.

Kombinasi penanaman nilai-nilai Islam, pemahaman perasaan orang lain, dan penerapan empati dalam kehidupan sehari-hari menjadikan metode Bina Pribadi Islam sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan rasa empati pada peserta didik SD Islam Al-Hikmah Sempor. Keberhasilan metode BPI dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dukungan dari keluarga, guru, dan lingkungan sekolah dalam mendukung dan mendorong penerapan program. Mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat menjadi kunci untuk memaksimalkan efektivitas BPI dan mencapai tujuannya dalam menumbuhkan rasa empati dan karakter mulia pada peserta didik.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode Bina Pribadi Islam (BPI) terbukti efektif dalam meningkatkan rasa empati peserta didik di SD Islam Al-Hikmah Sempor. Keberhasilan penerapan metode BPI tercermin dalam peningkatan sikap rasa empati peserta didik di Kelas IV A dan IV B. Mayoritas peserta didik menunjukkan perkembangan sikap empati sesuai harapan (BSH), dengan satu peserta didik menunjukkan perkembangan yang sangat baik (SB).

Metode Bina Pribadi Islam (BPI) telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan rasa empati pada peserta didik di SD Islam Al-Hikmah Sempor. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk keluarga, guru, dan lingkungan sekolah. Penting untuk terus memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode ini serta melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Yaqin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Empati Peserta Didik Dan Metode Pengembangannya', 11.2013 (2021), 1–10
- Eshthih Fithriyana, 'Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakterberbasis Kearifan Lokal Pada Sekolah Berasrama', *Jurnal Pendidikan Islam*, Jilid 4.1 (2019), 53.
- Fitriyatunur, Qurnia, Menik Tetha Agustina, and Amaliyah Shofwatun, 'Pelatihan Empati Pada Anak Kelas 2 Dan 3 SDN Barusari 02 Kota Semarang', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4.2 (2023), 829–35
- Karmila, Wati, and Uci Tarmana, 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Program BPI (Bina Pribadi Islam) Di Smpit Al Khoiriyah Garut', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Hasanah*, 6 (2021)
- Mulyawati, Yuli, Arita Marini, and Maratun Nafiah, 'Penerapan Program Literasi Berbasis Cerita Rakyat Untuk Menanamkan Perilaku Empati Dan Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IVA SDN 2 Rejang Lebong', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.1 (2021), 82–90
- Rochmawati, Fatma, and Elok Sudibyo, 'Pengembangan Perangkat Bimbingan Melalui



Bermain Peran (Role Playing) Dan Terapi Bioskop Sains (Science Cinematherapy) Untuk Meningkatkan Empati Siswa SD', 6.1 (2022), 201–8

Soraya, Intan, Nurika Khalila Daulay, and Mardinal Tarigan, 'Manajemen Program BPI (Bina Pribadi Islam) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik Di SMP IT Al-Hijrah', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2023), 1268–80.

Suratman, Suratman, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Bantuan Kinerja Dan Afirmasi (Bkba) Pendidikan Pada Madrasah', *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 6.1 (2023), 147–62



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Vol 3 (3) Tahun 2024: 435-451

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No. 55B, Telp: (0287)385902 Kebumen 54312

l : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichanel@gmail.com
